

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER
2011 DAN/AND 2010**



*Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*



PT Indo Straits Tbk.

Graha Kirana Building 15th Floor Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Tel : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Email : straits@indosat.net.id
Website : www.indostraits.co.id



Certificate No. ID 06/0714

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 31 DECEMBER 2010**

PT INDO STRAITS Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Atas nama Dewan Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Bong Nam Kong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Bong Nam Kong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Nama : Mohd. Lendi Basarah
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

Name : Mohd. Lendi Basarah
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Bong Nam Kong
Direktur/Director



Mohd. Lendi Basarah
Direktur/Director

JAKARTA,
3 April/April 2012



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2011, serta laporan pendapatan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah mengaudit laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, serta laporan pendapatan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Indo Straits Tbk. ("the Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group") as at 31 December 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended. We have also audited the accompanying statement of financial position of the Company as at 31 December 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk. and subsidiary as at 31 December 2011 and the Company's financial position as at 31 December 2010, and the results of their operations and cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
3 April/April 2012

Yusron, S.E., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0243

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS**

AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in US Dollars)

	2011	Catatan/ Notes	2010*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,738,373	2d,6	6,566,060	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	4,708,478	2e,2s,7	4,679,172	<i>Third parties -</i>
Piutang usaha belum difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak ketiga	4,482,365	2s,8	5,447,292	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	121,992	9	317,717	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,125,632	2w,9,27a	1,125,055	<i>Related party -</i>
Persediaan	788,454	2i,10	290,126	<i>Inventories</i>
Pembayaran di muka	129,644		369,882	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar di muka	10,072	2r,26a	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lain-lain	415,872	11	401,872	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	17,520,882		19,197,176	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah AS\$6.443.535 di tahun 2011 (2010: AS\$3.501.503)	41,990,710	2j,12	35,870,649	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$6,443,535 in 2011 and (2010: US\$3,501,503)</i>
Goodwill	324,280	5	-	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	431,183	2r,26d	504,922	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	42,746,173		36,375,571	Total non-current assets
JUMLAH ASET	60,267,055		55,572,747	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak September 2011 (lihat Catatan 5)

*) The financial statements for the year ended 31 December 2010 were not the consolidated financial statements since they did not cover the financial statements of the subsidiary which was just acquired in September 2011 (see Note 5)

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

	2011	Catatan/ Notes	2010*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	2,393,762	2m,13	2,224,806	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain	2,137,304	14	8,004,357	Accrued expenses and other payables
Utang pajak	244,451	2r,26b	634,434	Taxes payable
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	4,000,000	2n,15,28a	2,440,456	Current maturities of long-term bank loans
Penyisihan lancar lain-lain	-	17	182,108	Other current provisions
Jumlah liabilitas lancar	8,775,517		13,486,161	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8,543,333	2n,15,28a	10,409,657	Long-term bank loans, net of current maturities
Penyisihan tidak lancar lain-lain	61,016	17	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	460,000	2q,16	355,217	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas tidak lancar	9,064,349		10,825,890	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	17,839,866		24,312,051	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar				Share capital – authorised
1.800.661.200 lembar tahun 2011 dan 2010, ditempatkan dan disetor penuh				1,800,661,200 shares in 2011 and 2010, issued and fully paid
550.165.300 lembar tahun 2011 (2010: 450.165.300 lembar), dengan nilai nominal Rp100 per saham tahun				550,165,300 shares in 2011 (2010: 450,165,300 shares), with par value of Rp100 per share in 2011
2011 dan 2010	7,081,921	18	5,910,000	and 2010
Tambahan modal disetor	9,305,850	19	-	Additional paid-in-capital
Surplus revaluasi	10,705,595	12	11,999,646	Revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(168,566)		-	Exchange difference due to financial statement translation
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan – cadangan umum	310,000	20	210,000	Appropriated – general - reserve
- Tidak dicadangkan	15,188,534		13,141,050	Unappropriated -
	42,423,334		31,260,696	
Kepentingan non-pengendali	3,855		-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	42,427,189		31,260,696	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	60,267,055		55,572,747	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak September 2011 (lihat Catatan 5)

*) The financial statements for the year ended 31 December 2010 were not the consolidated financial statements since they did not cover the financial statements of the subsidiary which was just acquired in September 2011 (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010*)</u>	
Pendapatan	42,390,161	2s,21	42,360,086	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(34,004,945)</u>	22	<u>(31,583,223)</u>	Cost of revenue
LABA BRUTO	<u>8.385.216</u>		<u>10.776.863</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(156,513)		(113,866)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3,723,825)	23	(5,656,246)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	94,746		32,884	Finance income
Beban keuangan kepada - Pihak ketiga	(688,535)		(12,044)	Finance expense to Third party -
Penurunan penyisihan penurunan nilai piutang (Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(113,733)	7	187,914	Decrease of provision for impairment of receivables Foreign exchange (loss)/ gain, net
Penalti dan denda keterlambatan	(58)		(39,670)	Penalty and late charges
Lain-lain, bersih	<u>467,464</u>		<u>203,289</u>	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>4.264.762</u>		<u>5.536.387</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, BERSIH	<u>(910.042)</u>	26c	<u>(1.186.968)</u>	INCOME TAX EXPENSE, NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>3.354.720</u>		<u>4.349.419</u>	NET PROFIT THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(168.228)</u>		<u>-</u>	Loss of foreign currency translation on financial statements
PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.186.492</u>		<u>4.349.419</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	3,353,433		4,349,419	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>1,287</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>3.354.720</u>		<u>4.349.419</u>	

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak September 2011 (lihat Catatan 5)

*) The financial statements for the year ended 31 December 2010 were not the consolidated financial statements since they did not cover the financial statements of the subsidiary which was just acquired in September 2011 (see Note 5)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

	2011	Catatan/ Notes	2010*)	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	3,184,867		4,349,419	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	1,625		-	<i>Non-controlling interest</i>
	3,186,492		4,349,419	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	0.007	25	0.091	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak September 2011 (lihat Catatan 5)

*) The financial statements for the year ended 31 December 2010 were not the consolidated financial statements since they did not cover the financial statements of the subsidiary which was just acquired in September 2011 (see Note 5)

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	<u>Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>					<u>Laba ditahan/Retained earnings</u>		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference to financial statements translation	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada 1 Januari 2010	1,050,000	-	-	-	210,000	8,791,631	10,051,631	-	10,051,631	Balance as at 1 January 2010
Penerbitan saham baru	18	4,860,000	-	-	-	-	4,860,000	-	4,860,000	<i>Issuance of new shares</i>
Surplus revaluasi	12	-	-	11,999,646	-	-	11,999,646	-	11,999,646	<i>Revaluation surplus</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	4,349,419	4,349,419	-	4,349,419	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2010	5,910,000	-	11,999,646	-	210,000	13,141,050	31,260,696	-	31,260,696	Balance as at 31 December 2010
Laba ditahan yang dicadangkan	18	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	<i>Retained earning - appropriated</i>
Pembayaran dividen tunai	18	-	-	-	-	(2,500,000)	(2,500,000)	-	(2,500,000)	<i>Cash dividends</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	1b	1,171,921	9,961,327	-	-	-	11,133,248	-	11,133,248	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	1b	-	(655,477)	-	-	-	(655,477)	-	(655,477)	<i>Share issuance cost</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	3,353,433	3,353,433	1,287	3,354,720	<i>Net income for the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(168,566)	-	(168,566)	338	(168,228)	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Pemindahan penyusutan	12	-	-	(1,294,051)	-	1,294,051	-	-	-	<i>Depreciation transfer</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	5	-	-	-	-	-	-	2,230	2,230	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
Saldo pada 31 Desember 2011	7,081,921	9,305,850	10,705,595	(168,566)	310,000	15,188,534	42,423,334	3,855	42,427,189	Balance as at 31 December 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

	2011	2010*)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	43,325,782	40,479,271	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(34,507,141)	(36,142,247)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(2,736,861)	(3,045,987)	Payments to directors and employees
Penerimaan bunga	94,746	32,884	Receipts of interest
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	1,001,083	Receipts of clearance of restricted time deposits
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(898,397)	(942,733)	Payments for corporate income taxes
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14,000	(401,872)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain	373,795	(463,281)	Other receipt/(payments)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,665,924	517,118	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(10,843,895)	(14,739,350)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembelian anak perusahaan	(1,401,966)	-	Purchase of subsidiary
Perolehan kas dari pelepasan aset tetap	-	9,315	Proceeds from disposals of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,245,861)	(14,730,035)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	11,133,247	-	Proceeds from Initial Public Offering
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	4,860,000	Proceeds from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi saham	(655,476)	-	Payment of share issuance cost
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	8,486,129	12,850,113	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman kepada bank fasilitas jangka pendek	(8,809,574)	-	Settlement of short-term bank loan
Pembayaran program Alokasi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESA")	(925,901)	-	Employees Stock Allocation program ("MESA")
Pembayaran dividen	(2,500,000)	-	Dividend paid
Pembayaran bunga pinjaman	(866,324)	(116,832)	Payment of loan interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5,862,102	17,593,281	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(717,835)	3,380,364	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,566,060	3,185,696	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(109,852)	-	Exchange difference due to financial statements translation
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,738,373	6,566,060	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

	2011	2010*)	
Transaksi non-kas aktivitas pendanaan dan investasi:			Non-cash transactions of financing and investing activities:
Kenaikan aset tetap oleh karena surplus revaluasi	-	11,999,646	<i>Increase in property, plant and equipment due to revaluation surplus</i>
Penambahan aset tetap dengan mengkredit akun liabilitas - Beban yang masih harus dibayar	-	3,887,415	<i>Acquisition of property, plant and equipment credited to liability account Accrued expenses -</i>
Kenaikan piutang lain-lain oleh karena penjualan aset tetap	-	1,022,778	<i>Increase in other receivables due to disposal of property, plant and equipment</i>
Biaya pinjaman dengan mengkredit akun liabilitas	61,111	-	<i>Borrowing cost credited to liability account</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	193,683	137,960	<i>Capitalisation of borrowing costs to property, plant and equipment</i>

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak September 2011 (lihat Catatan 5)

*) The financial statements for the year ended 31 December 2010 were not the consolidated financial statements since they did not cover the financial statements of the subsidiary which was just acquired in September 2011 (see Note 5)

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tertanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaiki dengan Akte Notaris No. 233 tertanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tertanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam;

- (i) Akte Notaris No. 4 tertanggal 20 September 2011 yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi S.H., Mkn., notaris di Tangerang, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2011, mengenai persetujuan para pemegang saham atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah Penawaran Umum Perdana selesai (Catatan 1b). Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-31001 Tahun 2011 tertanggal 29 September 2011.
- (ii) Akte Notaris No. 3 tertanggal 2 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti, S.H., notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2011, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40297 Tahun 2011 tertanggal 12 Desember 2011.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other confirmation

PT Indo Straits (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement 941/1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on;

- (i) *Notarial Deed No. 4 of Dewi Sukardi S.H., Mkn., a notary in Tangerang, dated 20 September 2011, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 29 August 2011, pertaining of the approval of shareholders due to changes in issued and paid-up capital after Initial Public Offering (Note 1b). This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-31001 Tahun 2011 dated 29 September 2011.*
- (ii) *Notarial Deed No. 3 of Leolin Jayanti, S.H., a notary in Jakarta, dated 2 December 2011, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 8 November 2011, pertaining of the approval of shareholders due to changes in composition of Board of Commissioners. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-40297 Tahun 2011 dated 12 December 2011.*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar sebagaimana yang terakhir diubah di atas, kegiatan usaha Perusahaan diperluas meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa dan instalasi untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama Grup saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak bumi dan gas dan jasa dukungan logistik yaitu berupa dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 tertanggal 28 Juni 2011 (Catatan 18).

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 282 orang (31 Desember 2010: 252) – tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2011
Presiden Komisaris	: Ong Chui Chat
Komisaris Independen	: Sihol Siagian
Komisaris	: Ir Agusman Efendi
Presiden Direktur	: Hui Mun Leong
Direktur	: Bong Nam Kong
Direktur	: Sutina
Direktur	: Mohammad Lendi Basarah
Direktur	: Erawan Setyanto

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other confirmation (continued)

In accordance with Article 3 of the latest amended Articles of Association above, the Company's business scope is expanded to include underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

Current main business of the Group is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas mining company and logistic support services including the transportation support and transshipment for coal mining company.

The Group's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 18).

The number of employees as at 31 December 2011 was 282 (31 December 2010: 252) - unaudited.

As at 31 December 2011 and 2010, the composition of the Group's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	31 Desember/ December 2010
-	: President Commissioner
-	: Independent Commissioner
Abdul Aziz Pane	: Commissioner
Ong Chui Chat	: President Director
Hui Mun Leong	: Director
Sutina	: Director
Bong Nam Kong	: Director
-	: Director

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>		
Ketua	: Sihol Siagian	-	
Anggota	: Basa Sidabutar	-	
Anggota	: Kurniadi	-	

Bong Nam Kong merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, struktur Grup adalah sebagai berikut:

<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>	<u>Aktivitas usaha/ Business activity</u>	<u>Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)2011</u>	<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 2011</u>
PT Pelayaran Straits Perdana	Pelayaran dalam negeri/ <i>domestic shipping</i>	2011	99.86	USD 25,635,672

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 550.165.300 lembar.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other confirmation (continued)

As at 31 December 2011 and 2010, the composition of the Group's Audit Committee were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2010</u>		
Chairman	-	:	
Members	-	:	
Members	-	:	

Bong Nam Kong also acts as a Corporate Secretary. As at 31 December 2011 and 2010, the structure of the Group was as follows:

<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>	<u>Aktivitas usaha/ Business activity</u>	<u>Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)2011</u>	<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 2011</u>
PT Pelayaran Straits Perdana	Pelayaran dalam negeri/ <i>domestic shipping</i>	2011	99.86	USD 25,635,672

b. Initial Public Offering of the Company

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 the Company's issued shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2011. In conjunction herewith the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Sekitar 36% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan Perusahaan untuk membayar sebagian liabilitas kepada PT Bank Permata Tbk, sekitar 50% akan digunakan untuk membiayai sebagian pembelian *mechanical crane* dengan daya angkat 30.000 metrik ton per hari, dan 14% sisanya akan digunakan untuk penambahan modal kerja.

Approximately 36% of the proceeds from the offering will be used by the Company for accelerated bank loan payment to PT Bank Permata Tbk, approximately 50% will be used for the procurement of mechanical crane with loading capacity 30.000 metric ton / day and the remaining 14% will be used for additional of working capital.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya berikut ini yang pencatatannya langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat pada laporan keuangan konsolidasian ini:

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the following costs and were recorded as the deduction to the cash proceeds from the public in these consolidated financial statements:

	AS\$	
Jumlah lembar saham	100,000,000	<i>Total shares</i>
Harga penawaran	0.1113	<i>Offering price</i>
Jumlah dana dari publik	11,133,247	<i>Total proceeds from public</i>
Biaya-biaya Penawaran Umum Saham Perdana:		<i>Initial Public Offering expenses :</i>
Penjamin pelaksana emisi efek	333,997	<i>Underwriting fees</i>
Biaya profesi penunjang pasar modal	190,262	<i>Professional fees</i>
Badan Administrasi Efek	33,062	<i>Share Administration Bureau</i>
Biaya penyelenggaraan <i>public expose</i>	69,443	<i>Public expose expenses</i>
Biaya lain-lain	28,712	<i>Others</i>
Jumlah biaya	655,476	<i>Total expenses</i>
Dana Penawaran Umum Saham Perdana, bersih	10,477,771	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net</i>
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	1,171,921	<i>Recorded as share capital at par value of Rp 100 (full amount) per share</i>
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 850 (nilai penuh), bersih setelah dikurangkan dengan biaya – biaya Penawaran Umum Saham Perdana	9,305,850	<i>Recorded as additional paid in capital of Rp 850 (full amount), net after deduction of Initial Public Offering expenses</i>
	10,477,771	

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 3 April 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga telah disusun berdasarkan Peraturan BAPEPAM & LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7. dan Surat Edaran BAPEPAM & LK No. SE-02/PM/2002 tertanggal 27 Desember 2002 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik di Industri Konstruksi.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, dimodifikasi dengan revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat pada nilai wajar. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali pada laporan arus kas. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"). Sejak 1 Januari 2006, Perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah Indonesia ("Rp") ke Dolar AS, untuk mencerminkan fakta bahwa arus kas utama Perusahaan dalam Dolar AS, dan karenanya mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 and the Company's financial statements for the year ended 31 December 2010, were prepared, completed and authorised by the Board of Directors on 3 April 2012.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are also prepared in conformity with Regulation of the BAPEPAM & LK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation, Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding the amendment to Regulation No. VIII.G.7, and Circular Letter of BAPEPAM & LK No. SE-02/PM/2002 dated 27 December 2002 for Guidance on Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the Construction Industry.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels, and heavy equipment at fair value. The financial statements are also prepared on an accrual basis, except for statements of cash flows. The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"). Commencing on 1 January 2006, the Company changed its reporting currency from Indonesian Rupiah ("Rp") to US Dollars to reflect the fact that the Company's cash flows are predominantly US Dollars based, and therefore the Company's functional currency is the US Dollars.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

**Changes to the statement of financial
accounting standards and interpretation to
statement of financial accounting
standards**

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2011, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni "perubahan ekuitas nonpemilik") dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan dalam suatu laporan kinerja.

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is "non-owner changes in equity") in the statement of changes in equity, requiring "non-owner changes in equity" to be presented separately from owner changes in equity. All "non-owner change in equity" are required to be shown in a performance statement.

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expense are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.

Grup memilih menyajikan satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar

The Group has elected to present one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (continued)

PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations"

Standar yang direvisi tetap menerapkan metode akuisisi untuk kombinasi bisnis, dengan beberapa perubahan signifikan. Misalnya, seluruh pembayaran untuk membeli bisnis dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan pembayaran kontinjensi diklasifikasikan sebagai utang yang diukur kembali melalui laporan laba rugi. Bagi tiap akuisisi, terdapat pilihan untuk mengukur kepentingan nonpengendali berdasarkan nilai wajarnya atau berdasarkan bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas yang diakuisisi. Seluruh biaya terkait akuisisi harus dibebankan sedangkan *goodwill* tidak lagi diamortisasi. Grup menerapkan standar ini secara prospektif untuk seluruh kombinasi bisnis mulai dari 1 Januari 2011.

The revised standard continues to apply the acquisition method to business combinations, with some significant changes. For example, all payments to purchase a business are to be recorded at fair value at the acquisition date, with contingent payments classified as debt subsequently re-measured through the profit or loss. There is a choice on an acquisition-by-acquisition basis to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. All acquisition-related costs should be expensed while goodwill is no longer amortised. The Group applies this revised standard prospectively to all business combinations from 1 January 2011.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

- SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segment"
- SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure"
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14, "Aset Takberwujud – Biaya Situs Web"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 6, "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK 21, "Akuntansi Ekuitas"
- PSAK 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak atau Asosiasi"
- ISAK 1, "Penentuan Harga Pasar Dividen"
- ISAK 2, "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemegang Saham"
- ISAK 3, "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- SFAS 19 (Revised 2009), "Intangible Assets"
- SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for sale and Discontinued Operations"
- ISFAS 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISFAS 10, "Customer Loyalty Programs"
- ISFAS 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- ISFAS 12, "Jointly Controlled Entities - Nonmonetary Contributions by Venturers"
- ISFAS 14, "Intangible Assets - Website Costs"
- ISFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS 6, "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS 21, "Accounting for Equity"
- SFAS 40, "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiaries or Associates"
- ISFAS 1, "Determining Market Price of Dividend"
- ISFAS 2, "Presentation of Capital in the Balance Sheet and Subscription Receivables"
- ISFAS 3, "Accounting for Donation or Endowment"

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial year beginning on or after 1 January 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".
- SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS 45 (Revised 2010), "Financial Reporting"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentations"
- SFAS 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"
- SFAS 55 (Revised 2010), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (Revised 2010), "Earning per Share"
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"
- SFAS 62, "Insurance Contracts"
- SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 – PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- ISFAS 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- ISFAS 15 – SFAS 24, "The limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISFAS 16, "Service Concession Arrangements"
- ISFAS 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- ISAK 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- ISAK 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- ISAK 22, "Service Concession Arrangements : Disclosure"
- ISAK 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISAK 24 - Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease"
- IFAS 25, "Land rights"
- IFAS 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or later 1 January 2012:

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 27, "Akuntansi Koperasi"
- PSAK 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

- SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS 27, "Accounting for Cooperatives"
- SFAS 29, "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS 52, "Reporting Currencies"
- ISFAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

Grup masih menganalisa dampak standar dan interpretasi baru/revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group's is still assessing the impact of these new or revised SFAS and ISFAS and withdrawals of those standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(a) Entitas anak

(a) *Subsidiaries*

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah perusahaan mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the company has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the company controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(a) Entitas anak (lanjutan)

(a) *Subsidiaries* (continued)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains or transactions between group entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Akun-akun dari entitas anak (PT Pelayaran Straits Perdana), yang dilaporkan dalam mata uang Rupiah, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS ("AS\$") dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

The accounts of subsidiary (PT Pelayaran Straits Perdana), which are reported in a Rupiah currency, are translated into US Dollar ("US\$") using the following rates:

- Aset dan liabilitas: kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali sebagian aset tetap yang dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, dikarenakan kurs yang digunakan pada saat awal akuisisi adalah Dolar AS.
- Akun-akun ekuitas: kurs historis.
- Akun-akun laba rugi komprehensif: kurs rata-rata tahun berjalan.

- *Assets and liabilities: Bank Indonesia middle rate as at the consolidated statement of financial position date, except for part of the property, plant and equipment of which are translated at historical rates, because the original currency of acquisition was US Dollar.*
- *Equity accounts: historical rates.*
- *Comprehensive profit and loss accounts: average rate of exchange throughout the year.*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(b) Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali

(b) Transactions with non-controlling
interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aktiva dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan pendapatan komprehensif.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than US Dollars and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the statements of comprehensive income.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Kurs, yang digunakan pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The exchange rates, used at the financial position date were as follows (full amount):

	2011	2010	
Rupiah Indonesia setara dengan AS\$1	9,069	9,044	Indonesian Rupiah equivalent to US\$1
EURO ("EUR") setara dengan AS\$1	0.766	0.761	EURO ("EUR") equivalent to US\$1
Dolar Singapura ("S\$") setara dengan AS\$1	1.297	1.313	Singaporean Dollar ("S\$") equivalent to US\$1

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Group's business.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

- (i) Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- (ii) Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Grup tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

e. Trade receivables (continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the statements of income.

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

f. Financial assets and liabilities

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

a) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan kedalam kategori ini jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan dalam jangka pendek.

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

b) Pinjaman dan piutang

b) Loans and receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 month after the end of reporting period. Loans and receivables consist of cash and cash equivalent, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

c) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

c) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai pendapatan lain-lain ketika hak perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains – net” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the profit or loss as part of other income when the company’s right to receive payment is established.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement
(continued)

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "keuntungan dan kerugian dari investasi efek".

When securities classified as available for sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "gains and losses from investment securities".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai penghasilan lain-lain. Dividen dari instrument ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai penghasilan lain-lain ketika hak perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of other income when the company's right to receive payments is established.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The Group classifies its financial liabilities into the categories of:

a) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- b) *Financial liabilities measured at amortised cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi masuk dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha kepada pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, and long-term bank loans.

(iii) Metode suku bunga efektif

(iii) Effective interest rate method

Suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi yang diperoleh sebelum dan masih memiliki saldo tersisa pada tanggal 1 Januari 2010, dihitung dengan mengacu ke arus kas masa depan yang akan dihasilkan sejak PSAK 55 (Revisi 2006) pertama kali diterapkan sampai dengan jatuh temponya instrumen keuangan tersebut.

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010, is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

**Aset yang dicatat pada biaya perolehan
yang diamortisasi**

Assets carried at amortised cost

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa kerugian') dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Pada awalnya, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists.

**Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual**

Assets classified as available-for-sale

Pada awalnya, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset diturunkan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the loss is recognised in the statements of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan berkurangnya kerugian tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat dalam laporan laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

**Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual** (lanjutan)

Assets classified as available-for-sale
(continued)

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Untuk efek utang, perusahaan menggunakan kriteria (a) di atas. Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan signifikan atau berkelanjutan atas nilai wajar efek di bawah harga perolehannya juga merupakan bukti bahwa aset telah mengalami penurunan nilai. Jika bukti-bukti ini ada untuk aset keuangan tersedia dijual, kerugian kumulatif yaitu selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrument ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrument utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

The Grup assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a company of financial asset is impaired. For debt securities, the company uses the criteria referred to above (a). In the case of equity investments that are classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss-measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan yang meliputi bahan bakar dan oli yang digunakan untuk operasional kapal, bahan baku dan suku cadang dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Inventories representing fuel and oil used for vessel operations, materials and spare parts are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Aset tetap

Tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat disajikan pada nilai wajar, berdasarkan valuasi periodik oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan selanjutnya kecuali tanah. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihapuskan terhadap nilai tercatat kotor dari aset bersangkutan dan nilai bersihnya dinyatakan kembali ke nilai revaluasi aset tersebut.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/kerugian yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

Semua aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dijual, nilai di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

j. Property, plant and equipment

Land, building, vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on periodic valuations by external independent valuers, less subsequent depreciation except for land. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/losses on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

All other property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of income. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Property, plant and equipment (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. All other property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Bangunan	10 tahun	<i>Building</i>
Kapal	10 – 20 tahun	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	10 tahun	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	10 tahun	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	5 tahun	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5 tahun	<i>Motor vehicles</i>

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the statements of profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

j. Property, plant and equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Aset takberwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi entitas anak termasuk dalam "aset takberwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

k. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the costs of an acquisition over the fair value of the company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiary is included in "intangible assets". *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang siap digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Utang dagang

Utang dagang adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang dagang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statements of income over the period of the loans using the effective interest method.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Pinjaman (lanjutan)

n. Borrowings (continued)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 month after the reporting date.

o. Modal saham

o. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas hukum atau konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah liabilitas tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa liabilitas yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas liabilitas secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas liabilitas yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

q. Imbalan kerja

(i) Liabilitas pensiun

Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

p. Provisions

Provisions are measured when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

q. Employee benefits

(i) Pension obligations

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

(i) Liabilitas pensiun (lanjutan)

(i) Pension obligations (continued)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian actuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi actuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini liabilitas imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to income over the employees expected average remaining working lives.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past-service costs are recognised immediately in income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

(i) Liabilitas pensiun (lanjutan)

(i) Pension obligations (continued)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, entitas rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labor Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, mainly, the worker's length of service, the entity is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes the defined contributions plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk: memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to either terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without possibility of withdrawal; or providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang dan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Grup. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan penjualan telah diselesaikan.

(i) Pengakuan pendapatan dan beban untuk pekerjaan kontrak konstruksi dalam penyelesaian

Pekerjaan kontrak dalam penyelesaian merupakan suatu kontrak yang secara khusus dinegosiasikan untuk konstruksi sebuah aset atau kombinasi dari beberapa aset yang secara erat berhubungan atau saling bergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau kegunaan akhirnya.

Ketika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui sebesar biaya kontrak yang telah terjadi dimana kemungkinan besar biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

Ketika hasil dari pekerjaan kontrak dalam penyelesaian dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada tanggal posisi keuangan. Persentase penyelesaian diukur dengan mengacu pada biaya-biaya kontrak yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal posisi keuangan dibandingkan dengan estimasi jumlah keseluruhan biaya kontrak tersebut. Biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

s. Revenue and cost recognitions

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the sale have been resolved.

(i) Revenue and cost recognitions for construction contract work in progress

A contract work in progress is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

When the outcome of a contract work in progress cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable.

When the outcome of a contract work in progress can be estimated reliably, contract revenue are recognised based on the percentage of completion method at the financial position date. The percentage of completion is measured by reference to the contract costs incurred to financial position date to the estimated total costs for the contract. Contract costs are recognised when incurred.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

s. Revenue and cost recognitions (continued)

**(i) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk pekerjaan kontrak konstruksi
dalam penyelesaian** (lanjutan)

**(i) Revenue and cost recognitions for
construction contract work in
progress** (continued)

Apabila kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, kerugian yang diperkirakan segera diakui sebagai beban.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Biaya-biaya yang terjadi selama tahun berjalan sehubungan dengan aktivitas kontrak di masa yang akan datang dikeluarkan dari biaya yang terjadi sampai dengan tanggal posisi keuangan saat menentukan persentase penyelesaian dari suatu kontrak. Biaya tersebut diakui sebagai aset apabila besar kemungkinan bahwa biaya tersebut dapat diperoleh kembali.

Costs incurred during the financial year in connection with future activity on a contract are excluded from costs incurred to financial position date when determining the percentage of completion of a contract. The costs are recognised as assets to the extent that it will be recoverable.

Jumlah biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan tagihan berjalan sampai dengan akhir periode keuangan. Apabila biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian) melebihi tagihan berjalan, kelebihan tersebut dicatat sebagai piutang kontrak konstruksi belum difakturkan. Apabila tagihan berjalan melebihi biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi pengakuan kerugian), kelebihan tersebut dicatat sebagai utang kontrak konstruksi kepada pelanggan, sebagai bagian dari utang usaha.

The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the financial period-end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as unbilled construction contracts. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as due to customers on construction contracts, as part of trade payables.

**(ii) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk kontrak non-konstruksi**

**(ii) Revenue and cost recognitions for
non-construction contract**

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

s. Revenue and cost recognitions (continued)

**(ii) Pengakuan pendapatan dan beban
untuk kontrak non-konstruksi** (lanjutan)

**(ii) Revenue and cost recognitions for
non-construction contract** (continued)

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa di luar jasa konstruksi yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan lain-lain.

Trade receivables related with the services other than construction services which are rendered during the financial year and have not been billed to customers are recognised as other unbilled receivables.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Pelaporan segmen

t. Segment reporting

Segmen-segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten sesuai dengan pelaporan internal yang disediakan untuk pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasi sumber daya dan menilai performa dari segmen-segmen operasi.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to members of management who are responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

u. Sewa

u. Leases

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana perusahaan memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Sewa (lanjutan)

u. Leases (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam utang jangka panjang lainnya. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

v. Distribusi dividen

v. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Transaksi dengan pihak berelasi

w. Related party transactions

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individual or entity which is related with the Group.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

An individual or family member is related with the Group if it:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- *Has control or joint control over the Group;*
- *Has significant influence over the Group; or*
- *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

w. Related party transactions (continued)

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
- Orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; and*
- *A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Semua transaksi penting dengan pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Faktor risiko keuangan

3.1 Financial risk factors

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Grup memiliki risiko yang minimal terhadap nilai tukar mata uang asing yang, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami

The Group has minimal foreign currency risk arising from various currency exposures, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Untuk mengurangi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kurs mata uang asing dari PT Bank Permata Tbk. (lihat Catatan 28a). Akan tetapi, per tanggal 31 Desember 2011, Grup belum memanfaatkan fasilitas tersebut.

In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of foreign exchange, the Company has obtained a foreign exchange facility from PT Bank Permata Tbk. (refer to Note 28a). As at 31 December 2011, however, the Group has not utilised such facility.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

(iii) Risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Selama 2011 dan 2010, pinjaman Grup pada tingkat suku bunga tetap didenominasikan dalam Dolar AS.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2011 and 2010, the Group's borrowings at fixed rate were denominated in the US dollar.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga dimasa depan, Grup:

In order to minimise interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Group:

- a). Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
- b). Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank terkait atas pembebanan bunga; dan
- c). Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan bunga.

- a). Monitors interest rate in the market;

- b). Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and

- c). Implements cash management to minimise the interest expenses.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga saja.

The following table represents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Desember 2011							31 December 2011
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	5,698,586	-	-	-	39,787	5,738,373	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	4,708,478	4,708,478	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,482,365	4,482,365	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,247,624	1,247,624	Other receivables
Aset lancar lain-lain	415,872	-	-	-	-	415,872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	6,114,458	-	-	-	10,478,254	16,592,712	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	2,393,762	2,393,762	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain	-	-	-	-	2,137,304	2,137,304	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank jangka panjang	4,000,000	8,543,333	-	-	-	12,543,333	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	4,000,000	8,543,333	-	-	4,531,066	17,074,399	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$16.592.712. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana di bank, deposito berjangka, penjualan dengan memberikan kredit (termasuk piutang usaha yang belum difakturkan), piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

As at 31 December 2011, total maximum exposure from credit risk is US\$16,592,712. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, sales under credit terms (including the unbilled receivables), other receivables, and other current assets.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar AS\$388.124, yang merupakan 8% dari jumlah keseluruhan piutang usaha (31 Desember 2010: AS\$444.502; yang merupakan 9,5% dari jumlah keseluruhan piutang usaha).

As at 31 December 2011, balance of trade receivables that have been overdue more than 60 days amounting to US\$388,125 which represent 8% of total trade receivables (31 December 2010: US\$444,502; which represent 9.5% of total trade receivables).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup mempunyai kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan.

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure of credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Manajemen risiko kredit yang hati-hati mengimplikasikan bahwa mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup, tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit yang mengikat dalam jumlah yang cukup dan kemampuan untuk menutup posisi pasar.

Liquidity risk is defined as a risk arises in circumstances where the Group's cash flows indicate that cash inflows from short-term revenue are not sufficient to cover the cash outflows of short-term expenditures. In the liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses condition in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and marketable securities, the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

Manajemen mengamati prakiraan yang bergulir atas cadangan likuiditas Grup yang terdiri dari fasilitas pinjaman yang belum ditarik (Catatan 15) dan kas dan setara kas (Catatan 6) berdasarkan ekspektasi arus kas.

Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve which comprises an undrawn borrowing facility (Note 15) and cash and cash equivalents (Note 6) on the basis of expected cash flow.

3.2 Manajemen risiko permodalan

3.2 Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 15)	12,543,333	12,850,113	Total borrowings (Note 15)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 6)	(5,738,373)	(6,566,060)	Cash and cash equivalents (Note 6)
Utang neto	6,804,960	6,284,053	Net debt
Jumlah modal	49,232,149	37,544,749	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	14%	17%	Gearing ratio

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.2 Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

3.2 Capital risk management (continued)

Penurunan rasio *gearing* selama 2011 terutama dikarenakan penerbitan modal saham.

The decrease in the gearing ratio during 2011 resulted primarily from the issue of share capital.

3.3 Estimasi nilai wajar

3.3 Fair value estimation

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Grup untuk instrumen keuangan yang serupa.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Fair value is the amount for which financial assets are exchangeable, or financial liabilities could be settled upon arms-length basis of transaction.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2011.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximated the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2011.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

4.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

4.1 Critical accounting estimates and assumptions

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**4.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**4.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

(a) Imbalan pensiun

(a) *Pension benefits*

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Asumsi kunci liabilitas pension lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

(b) Aset tetap

(b) *Property, plant and equipments*

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The cost of property, plant and equipments is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group's conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 27 September 2011, Grup mengakuisisi 99,84% saham PT Pelayaran Straits Perdana (PSP), entitas yang bergerak di bidang pelayaran dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp12.579.840.000 atau setara dengan AS\$1.401.966. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PT PSP dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

5. BUSINESS COMBINATION

On 27 September 2011, the Group acquired 99.84% of the share capital of PT Pelayaran Straits Perdana (PSP), an entity engages in shipping business for total consideration of Rp12,579,840,000 or equivalent to US\$1,401,966. This acquisition was carried out to further expand the Group's business in the transportation and transshipment for coal mining Company.

The following table summarises the consideration paid for PT PSP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

<u>Harga perolehan</u>	<u>27 September/ September 2011 Translasi ke setara AS\$/ Translation US\$ equivalent</u>	<u>Consideration</u>
- Kas yang dibayar	1,401,966	Cash paid -
- Imbalan kontijensi	-	Contingent consideration -
Jumlah imbalan	<u>1,401,966</u>	Total consideration
Biaya akuisisi terkait (termasuk di dalam beban administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011)	48,607	Acquisition-related costs (included in administrative expenses for the year ended 31 December 2011)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih:

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	<u>27 September/ September 2011 Translasi ke setara AS\$/ Translation US\$ equivalent</u>	
Kas dan setara kas	2,052,045	Cash and banks
Pembayaran di muka	6,191	Prepayments
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,012,333	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Liabilitas	<u>(2,990,653)</u>	Liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	1,079,916	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(2,230)	Non-controlling interest
Goodwill	<u>324,280</u>	Goodwill
	<u>1,401,966</u>	

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang diperoleh pada tanggal 27 September 2011. Tidak ada penurunan nilai *goodwill* 2011 yang harus diakui per tanggal 31 Desember 2011.

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

The Company has engaged the goodwill impairment test recognised on 27 September 2011. There was no impairment of goodwill to be recognised as at 31 December 2011.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	39,787	20,337	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk.	1,853,893	161,098	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	264,569	21,360	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	68,334	82,151	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Standard Chartered Bank	5,671	5,756	Standard Chartered Bank -
Rekening Rupiah	2,192,467	270,365	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	1,286,468	471,408	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	352,458	241,934	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Standard Chartered Bank	13,279	4,989,785	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,515	89,742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rekening Dolar AS	1,658,720	5,792,869	US Dollars accounts
Euro			Euro
- Standard Chartered Bank	7,336	7,489	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Permata Tbk.	6,335	-	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Euro	13,671	7,489	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	680,071	-	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Dolar Singapura	680,071	-	Singapore Dollars accounts
Jumlah kas di bank	4,544,929	6,070,723	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,153,657	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -
Rekening Rupiah	1,153,657	-	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	475,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rekening Dolar AS	-	475,000	US Dollars accounts
Jumlah deposito berjangka	1,153,657	475,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	5,738,373	6,566,060	Total cash and cash equivalents

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	7%	-
Dolar AS	-	0.5%

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	2011	2010
Rupiah	7%	-
US Dollars	-	0.5%

7. PIUTANG USAHA

Pihak ketiga:

- PT Arutmin Indonesia	2,072,430	133,887
- PT Jembayan Muarabara ("JMB")	1,932,137	2,805,769
- PT Rekayasa Industri (Persero)	399,360	638,928
- Total E&P Indonesia	207,108	115,633
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	-	984,955
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	97,443	-
	4,708,478	4,679,172

Piutang usaha – pihak ketiga **4,708,478**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar	3,334,951	3,138,253
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	738,087	228,204
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	247,316	868,213
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	-	18,997
Lewat jatuh tempo > 90 hari	388,124	425,505
	4,708,478	4,679,172

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Dolar AS	4,294,862	3,055,289
Rupiah	413,616	1,623,883
	4,708,478	4,679,172

7. TRADE RECEIVABLES

Third parties:

- PT Arutmin Indonesia	133,887
- PT Jembayan Muarabara ("JMB")	2,805,769
- PT Rekayasa Industri (Persero)	638,928
- Total E&P Indonesia	115,633
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	984,955
- Others (each below US\$100,000)	-

Trade receivables – third parties **4,679,172**

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	2011	2010
Lancar	3,334,951	3,138,253
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	738,087	228,204
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	247,316	868,213
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	-	18,997
Lewat jatuh tempo > 90 hari	388,124	425,505
	4,708,478	4,679,172

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	2011	2010
US Dollars	4,294,862	3,055,289
Rupiah	413,616	1,623,883
	4,708,478	4,679,172

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	-	693,640
Penambahan	-	-
Pemulihan	-	(187,914)
Penghapusan	-	(505,726)
Saldo akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Piutang usaha, termasuk piutang usaha belum difakturkan, dengan jumlah minimum sebesar AS\$5 juta digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (lihat Catatan 28a).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of the provision for impairment was as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	-	693,640	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	(187,914)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	-	(505,726)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Management is of the opinion that the receivables as at 31 December 2011 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

Trade receivables, including unbilled receivables, with minimum amount of US\$5 million were pledged as collateral for the credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (refer to Note 28a).

8. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN

	2011	2010
Pihak ketiga:		
- JMB	3,428,060	4,655,401
- Total E&P Indonesia	366,610	442,774
- PT Arutmin Indonesia	338,873	169,333
- PT Baramulti Sugih Sentosa	265,077	-
- PT Mitra Falaq Lestari	83,745	-
- PT Rekayasa Industri	-	179,784
Piutang usaha belum difakturkan lain-lain – pihak ketiga	4,482,365	5,447,292

Rincian piutang usaha belum difakturkan lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Dolar AS	4,398,620	5,267,508
Rupiah	83,745	179,784
	4,482,365	5,447,292

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha belum difakturkan pada tanggal posisi keuangan dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

8. UNBILLED RECEIVABLES

	2011	2010	
Third parties:			
JMB	3,428,060	4,655,401	<i>JMB -</i>
Total E&P Indonesia	366,610	442,774	<i>Total E&P Indonesia -</i>
PT Arutmin Indonesia	338,873	169,333	<i>PT Arutmin Indonesia -</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	265,077	-	<i>PT Baramulti Sugih -</i>
PT Mitra Falaq Lestari	83,745	-	<i>PT Mitra Falaq Lestari -</i>
PT Rekayasa Industri	-	179,784	<i>PT Rekayasa Industri -</i>
Other unbilled receivables – third parties	4,482,365	5,447,292	

Details of other unbilled receivables based on currencies were as follows:

	2011	2010	
Dolar AS	4,398,620	5,267,508	<i>US Dollars</i>
Rupiah	83,745	179,784	<i>Rupiah</i>
	4,482,365	5,447,292	

Management is of the opinion that unbilled receivables as at the financial position date will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2011	2010	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Willis Indonesia	-	246,250	PT Willis Indonesia -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	121,992	71,467	Others (each below - US\$30,000)
Piutang lain-lain – pihak ketiga	121,992	317,717	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27a)	1,125,632	1,125,055	Other receivables – related party (Note 27a)
Jumlah piutang lain-lain	1,247,624	1,442,772	Total other receivables

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on currencies were as follows:

	2011	2010	
Rupiah	1,247,624	1,196,522	Rupiah
Dolar AS	-	246,250	US Dollars
	1,247,624	1,442,772	

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	2011	2010	
Bahan bakar	788,454	290,126	Fuel
Jumlah persediaan	788,454	290,126	Total inventories

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal neraca, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as at the balance sheet date, management is of the opinion that no provision for inventory impairment is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa biaya asuransi untuk persediaan melampaui manfaat dari persediaan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

As at 31 December 2011, the inventories were not covered by insurance as the management believes that the cost of insuring these inventories exceeds the benefit of doing so. The management is aware of the risks associated with not insuring inventories.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

11. ASET LANCAR LAIN-LAIN

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2011	2010	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	400,000	400,000	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -
	414,000	400,000	
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	414,000	400,000	Total restricted time deposits
Lain-lain	1,872	1,872	Others
Jumlah aset lancar lain-lain	415,872	401,872	Total other current assets

Tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	2011	2010	
Dolar AS	1.0%	1.4%	US Dollars

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk. merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi (lihat Catatan 28a). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank garansi yang diterbitkan sebagai jaminan tender dan pelaksanaan berkaitan dengan kontrak jasa dengan pelanggan.

Restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk. represents collateral of bank guarantee facility (refer to Note 28a). Restricted time deposits placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. represent bank guarantees which were issued as bid bonds and performance bonds in relation to service contracts with customers.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2011							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Akuisisi/ Acquisition	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
- Kepemilikan langsung							Direct ownership -
Tanah	1,372,081	-	-	-	-	1,372,081	Land
Bangunan	54,175	-	-	-	-	54,175	Building
Kapal	20,143,901	-	19,045,440	2,072,441	-	41,261,782	Vessels
Peralatan berat	791,200	357,689	23,773	-	-	1,172,662	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	521,487	1,830	-	-	-	523,317	Other equipment
Peralatan kantor	397,524	3,378	-	-	-	400,902	Office equipment
Kendaraan bermotor	358,813	16,591	-	-	-	375,404	Motor vehicles
	23,639,181	379,488	19,069,213	2,072,441	-	45,160,323	
- Aset dalam penyelesaian	15,732,971	6,610,164	(19,069,213)	-	-	3,273,922	Construction in progress
	39,372,152	6,989,652	-	2,072,441	-	48,434,245	

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2011							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Akumulasi penyusutan - Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation
Bangunan	1,290	7,739	-	-	-	-	9,029
Kapal	2,583,433	2,625,951	-	60,108	-	-	5,269,492
Peralatan berat	16,983	133,340	-	-	-	-	150,323
Peralatan lain-lain	377,492	20,706	-	-	-	-	398,198
Peralatan kantor	192,829	63,174	-	-	-	-	256,003
Kendaraan bermotor	329,476	31,014	-	-	-	-	360,490
	<u>3,501,503</u>	<u>2,881,924</u>	<u>-</u>	<u>60,108</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,443,535</u>
Nilai buku bersih	<u>35,870,649</u>						<u>41,990,710</u>
							Net book value
31 Desember/December 2010							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - Kepemilikan langsung							Acquisition cost/ Revalued amount
Tanah	397,743	-	-	-	974,338	-	1,372,081
Bangunan	15,640	-	-	-	38,535	-	54,175
Kapal	20,981,957	-	299,916	-	-	(1,137,972)	20,143,901
Peralatan berat	-	119,457	507,245	-	164,498	-	791,200
Peralatan lain-lain	1,002,945	-	(455,506)	-	-	(25,952)	521,487
Peralatan kantor	265,804	133,525	(1,805)	-	-	-	397,524
Kendaraan bermotor	370,883	-	-	-	-	(12,070)	358,813
	<u>23,034,972</u>	<u>252,982</u>	<u>349,850</u>	<u>-</u>	<u>1,177,371</u>	<u>(1,175,994)</u>	<u>23,639,181</u>
- Aset dalam penyelesaian	<u>156,955</u>	<u>15,925,866</u>	<u>(349,850)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,732,971</u>
	<u>23,191,927</u>	<u>16,178,848</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,177,371</u>	<u>(1,175,994)</u>	<u>39,372,152</u>
							Construction in progress
Akumulasi penyusutan - Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation
Bangunan	15,640	1,290	-	-	(15,640)	-	1,290
Kapal	12,074,681	1,250,529	27,739	-	(10,636,752)	(132,764)	2,583,433
Peralatan berat	-	16,983	169,883	-	(169,883)	-	16,983
Peralatan lain-lain	499,827	78,544	(196,409)	-	-	(4,470)	377,492
Peralatan kantor	143,626	50,416	(1,213)	-	-	-	192,829
Kendaraan bermotor	289,018	52,057	-	-	-	(11,599)	329,476
	<u>13,022,792</u>	<u>1,449,819</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10,822,275)</u>	<u>(148,833)</u>	<u>3,501,503</u>
Nilai buku bersih	<u>10,169,135</u>						<u>35,870,649</u>
							Net book value

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Biaya penyusutan dibebankan ke laporan laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the statements of income as follows:

	2011	2010	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2,784,978	1,361,768	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	96,946	88,051	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
	2,881,924	1,449,819	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	1,027,161	<i>Book value of disposed property, plant and equipment</i>
Nilai pelepasan aset tetap	-	(1,032,093)	<i>Consideration of disposed property, plant and equipment</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	=	(4,932)	<i>Gain on disposals of property, plant and equipment</i>

Tanah dan bangunan Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 30 Oktober 2010 oleh penilai independen. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada transaksi pasar secara wajar (*arm's length*) Surplus revaluasi dikurangi pajak penghasilan tangguhan terkait dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" pada ekuitas.

The Group's land and buildings were last revalued on 30 October 2010 by independent valuers. Valuations were made on the basis of recent market transactions on arm's length terms. The revaluation surplus net of applicable deferred income taxes was credited to "asset revaluation reserves" in shareholders' equity.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2011 were as follows:

	31 Desember/December 2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	Ditransfer ke laba ditahan/ Transferred to retained earning	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	974,338	-	974,338	<i>Land</i>
Bangunan	54,175	(9,029)	45,146	<i>Building</i>
Kapal	10,636,752	(1,232,244)	9,404,508	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	334,381	(52,778)	281,603	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	11,999,646	(1,294,051)	10,705,595	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2010				
	Penilaian kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	1,372,081	397,743	974,338	<i>Land</i>
Bangunan	54,175	-	54,175	<i>Building</i>
Kapal	17,901,209	7,264,457	10,636,752	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	671,743	337,362	334,381	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	19,999,208	7,999,562	11,999,646	Total

Jika tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya sebagai berikut:

If land, building, vessels, and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

31 Desember/December 2011				
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value	
Tanah	397,743	-	397,743	<i>Land</i>
Bangunan	15,640	(15,640)	-	<i>Building</i>
Kapal	20,143,902	(14,032,379)	6,111,523	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	507,245	(229,062)	278,183	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	21,064,530	(14,277,081)	6,787,449	Total

31 Desember/December 2010				
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value	
Tanah	397,743	-	397,743	<i>Land</i>
Bangunan	15,640	(15,640)	-	<i>Building</i>
Kapal	20,143,902	(13,044,149)	7,099,753	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	507,245	(178,338)	328,907	<i>Heavy equipment</i>
Jumlah	21,064,530	(13,238,127)	7,826,403	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal posisi keuangan, sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the financial position date, as follows:

31 Desember/December 2011			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress that has not been completed at the balance sheet date	Estimasi persentase penyelesaian tidak diaudit/ Estimated percentage of completion unaudited	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara <i>/Construction of a coal transshipper</i>	18%	3,273,922	2012

31 Desember/December 2010			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress that has not been completed at the balance sheet date	Estimasi persentase penyelesaian tidak diaudit/ Estimated percentage of completion unaudited	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Konstruksi kapal pemindahmuatan batu bara <i>- Straits Venture/Construction of a coal transshipper - Straits Venture</i>	89%	15,732,971	2011

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All property, plant and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing AS\$193.683 dan AS\$137.960.

Borrowing costs capitalised as property, plant and equipment for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to US\$193,683 and US\$137,960, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2010, semua kapal milik Grup dan semua material dan mesin yang terkait (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$17.752.000 dan AS\$11.673.700.

As at 31 December 2010, all vessels of the Group and all attached materials and machineries (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$17,752,000 and US\$11,673,700, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at the statements of financial position date, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	1,076,090	955,635	PT Pelayaran Duta Lintas - Samudera
- Ewatech Pte Ltd	402,185	-	Ewatech Pte Ltd -
- PT Fortuna Bahari Lines	280,247	-	PT Fortuna Bahari Lines -
- PT Indotrans Sejahtera	258,806	-	PT Indotrans Sejahtera -
- PT Handil Bhakti Persada	101,547	-	PT Handil Bhakti Persada -
- PT Surya Maritim Shippindo	32,604	-	PT Surya Maritim Shippindo -
- PD Mandiri Autopart	12,043	96,155	PD Mandiri Autopart -
- Total E&P Indonesia	-	517,252	Total E&P Indonesia -
- PT Buana Lestari Kalpindo	-	451,363	PT Buana Lestari Kalpindo -
- PT Dwikarya Jasa Mandiri	-	134,204	PT Dwikarya Jasa Mandiri -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	<u>230,240</u>	<u>70,197</u>	Others (each below - US\$30,000)
Jumlah utang usaha	<u>2,393,762</u>	<u>2,224,806</u>	Total trade payables

Saldo tersebut di atas timbul dari sewa kapal, penggunaan bahan bakar, sub-kontraktor, dan lain-lain.

These balances mainly arose from rental of vessels, fuel charges, sub-contracting, and others.

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to third parties based on currencies were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dolar AS	1,678,322	1,924,129	US Dollars
Rupiah	<u>715,440</u>	<u>300,677</u>	Rupiah
	<u>2,393,762</u>	<u>2,224,806</u>	

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to third parties was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Lancar	1,878,649	1,570,636	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	467,228	643,599	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	8,423	454	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	9,437	30	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>30,025</u>	<u>10,087</u>	Overdue > 90 days
	<u>2,393,762</u>	<u>2,224,806</u>	

Tidak ada transaksi utang usaha dengan pihak yang berelasi.

There were no transactions of trade payables held with the related parties.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN	2011	2010	14. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES
Pemasok dan kontraktor	1,172,050	2,230,255	<i>Suppliers and contractors</i>
Penalti kurang muat	902,785	1,432,386	<i>Dead freight</i>
Bunga	61,111	45,216	<i>Interest</i>
Karyawan	1,358	24,451	<i>Employees</i>
Pembelian aset tetap	-	3,854,243	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penalti dan denda keterlambatan	-	215,896	<i>Penalty and late charges</i>
Bahan bakar	-	201,910	<i>Fuel</i>
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain	<u>2,137,304</u>	<u>8,004,357</u>	Total accrued expenses and other payables
15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG	2011	2010	15. LONG-TERM BANK LOANS
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Bank Permata Tbk.	12,543,333	12,850,113	<i>PT Bank Permata Tbk. -</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.000.000)</u>	<u>(2.440.456)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>8,543,333</u>	<u>10,409,657</u>	Long-term portion
Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, kurs mata uang asing, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 28a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.			<i>The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee, foreign exchange, and invoice financing facilities. Refer to Note 28a for detailed disclosures of these facilities.</i>
16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN	2011	2010	16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
Penyisihan imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Maret 2012.			<i>Provision for employee benefits was calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary. The latest report was dated 15 March 2012.</i>
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the statements of income were as follows:</i>
	2011	2010	
Biaya jasa kini	59,247	102,757	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	43,999	52,407	<i>Interest costs</i>
Kerugian bersih aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	36,655	5,726	<i>Net actuarial losses recognised in current year</i>
Biaya jasa lalu - belum vested	1,786	1,724	<i>Past service cost - non vested</i>
Efek kurtailmen	-	-	<i>Effect of curtailment</i>
Jumlah	<u>141,687</u>	<u>162,614</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Liabilitas imbalan karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial positions were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	340,723	434,733	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	141,880	(55,117)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu - belum vested	<u>(22,603)</u>	<u>(24,399)</u>	Past service cost - non vested
Jumlah	<u>460,000</u>	<u>355,217</u>	Total

Mutasi liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial positions were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	355,217	292,608	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	141,687	162,614	Provision during the year
Pembayaran imbalan	(21,520)	(115,093)	Benefit payments
Efek revaluasi kurs mata uang asing	<u>(15,384)</u>	<u>15,088</u>	Effect on foreign exchange translation
Saldo akhir	<u>460,000</u>	<u>355,217</u>	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2011 and 2010, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tingkat diskonto	6.5% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	3% per tahun/ per annum	13% per tahun/ per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI - 1999	TMI - 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian / of the mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of the mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old	10% sampai usia 29 tahun dan berkurangan secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 10% until age of 29 years old and gradually decrease to 0% at age of 55 years old	Resignation rate

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

17. PENYISIHAN LAIN-LAIN

17. OTHER PROVISIONS

	<u>Lancar/Current</u>			<u>Tidak lancar/ Non-current Pesangon untuk ekspatriat/ Severance of expatriates</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Bonus/ Bonus</u>	<u>Dok/ Docking</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>			
Saldo pada 1 Januari 2010	315,000	328,000	100,000	217,985	960,985	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Penambahan dan pemulihan Pemanfaatan	(121,880) (77,354)	(73,020) (188,638)	(16,869) (83,131)	(156,969) -	(368,738) (349,123)	<i>Addition and reversal Utilised</i>
Saldo pada 31 Desember 2010	115,766	66,342	-	61,016	243,124	<i>Balance as at 31 December 2010</i>
Pemanfaatan	(115,766)	(66,342)	-	-	(182,108)	<i>Utilised</i>
Saldo pada 31 Desember 2011	-	-	-	<u>61,016</u>	<u>61,016</u>	<i>Balance as at 31 December 2011</i>

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of share capital as at 31 December 2011 and 2010 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2011</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>			
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	78	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4	295,500
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) / <i>Public (less than 5% interest)</i>	100,000,000	18	1,171,921
	<u>550,165,300</u>	<u>100</u>	<u>7,081,921</u>
	<u>31 Desember/December 2010</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>			
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	95	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	5	295,500
	<u>450,165,300</u>	<u>100</u>	<u>5,910,000</u>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 Juli 2011.

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang ditandatangani pada tanggal 9 Juli 2010, yang disahkan dalam Akte Notaris No. 131 tertanggal 26 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham mengkonfirmasi perubahan nama salah satu pemegang saham dari SAEPL menjadi SCPL, yang berkedudukan di Republik Singapura.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 November 2010, yang disahkan dalam Akte Notaris No. 8 tertanggal 22 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn (lihat Catatan 1), para pemegang saham meratifikasi tiga poin yang terkait dengan modal saham:

- a. Mengubah penyebutan mata uang dalam permodalan menjadi Rupiah saja dan menghapus penyebutan mata uang Dolar AS yang disertai ekuivalensinya dalam mata uang Rupiah.
- b. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.116.150.000 menjadi Rp180.066.120.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.116.150.000 menjadi Rp45.016.530.000.
- c. Mengubah nilai nominal saham dari Rp1.116.150 per lembar menjadi Rp100 per lembar.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen dari laba bersih sampai dengan 2010 sebesar AS\$2.600.000 sebagai berikut:

- a. Dividen kas sebesar AS\$2.500.000 akan dibagikan kepada pemegang saham.
- b. AS\$100.000 akan disisihkan sebagai cadangan umum.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 100.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 10.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.171.921.

18. SHARE CAPITAL(continued)

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 12 July 2011.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of the Company signed on 9 July 2010, which was legalised on Notarial Deed No. 131 of Sugito Tedjamulja, S.H., a notary in Jakarta, dated 26 July 2010, the shareholders confirmed the change of one of shareholders name from SAEPL to SCPL, which is registered in the Republic of Singapore.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 29 November 2010, which was legalised in the Notarial Deed No. 8 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn dated 22 December 2010 (refer to Note 1), the shareholders ratified three points related to share capital:

- a. Change the currency designation in capital to Rupiah only and delete the US Dollars designation with the equivalent amount in Rupiah.*
- b. Increase the authorised capital from Rp1,116,150,000 to Rp180,066,120,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp1,116,150,000 to Rp45,016,530,000.*
- c. Change the share nominal value from Rp1,116,150 per share to Rp100 per share.*

On 25 March 2011, the Company held a General Meeting of Shareholders of the Company. The shareholders approved, among others dividend declaration from net income up to 2010 amounting to US\$2,600,000 as follows:

- a. Cash dividend amounting to US\$2,500,000 will be distributed to the shareholders.*
- b. US\$100,000 will be appropriated as a general reserve.*

In relation with Initial Public Offering, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011. Therefore the Company's paid in capital increase amounting to 100,000,000 shares with a value Rp 10,000,000 or equivalent to US\$1,171,921.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2011	2010	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	9,961,326	-	<i>Excess of proceeds over par value from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	(655,476)	-	<i>Share issuance cost</i>
Tambahan modal disetor	9,305,850	-	<i>Additional paid-in-capital</i>

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar Sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 setara dengan AS\$9.961.327.

The additional paid-in-capital represents the proceed from excess price between par value Rp100 per shares with Initial Public Offering price Rp950 per shares totally 100.000.000 shares amounted to Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,327.

Biaya emisi saham adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.477

Cost incurred related to the Company's Initial Public Offering amounted to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,477.

20. CADANGAN UMUM

20. GENERAL RESERVE

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 Desember 2011 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000 (31 Desember 2010: AS\$210.000).

As at 31 December 2011, the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve (December 31, 2010: US\$210,000).

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2011	2010	
Jasa dukungan logistik			<i>Logistic support services</i>
- Pihak ketiga	33,305,754	30,270,210	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	600,000	-	<i>Related parties -</i>
	33,905,754	30,270,210	
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			<i>Integrated marine engineering services</i>
- Pihak ketiga	8.484.407	12.089.876	<i>Third parties -</i>
	8,484,407	12,089,876	
Jumlah pendapatan	42,390,161	42,360,086	<i>Total revenue</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

21. REVENUE (continued)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- JMB (Catatan 28b)	29,403,473	31,027,531	JMB (Note 28b) -
- PT Arutmin Indonesia (Catatan 28b)	5,308,563	1,541,294	PT Arutmin Indonesia - (Note 28b)
- Lain-lain	<u>7,678,125</u>	<u>9,791,261</u>	Others -
Pendapatan – pihak ketiga	<u>42,390,161</u>	<u>42,360,086</u>	Revenue – third parties

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 27 for details of transactions with related parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kontraktor	18,031,536	19,921,953	Contractors
Bahan bakar	5,087,032	3,961,800	Fuel
Penyusutan (Catatan 12)	2,784,978	1,361,768	Depreciation (Note 12)
Biaya bongkar muat	2,675,104	1,569,367	Stevedoring
Sewa peralatan	1,713,523	2,710,794	Equipment hires
Biaya karyawan (Catatan 24)	1,348,854	1,229,044	Employee costs (Note 24)
Material dan suku cadang	676,986	1,726,990	Materials and spare parts
Bahan-bahan pendukung dan biaya komitmen	487,547	422,599	Consumables and committed costs
Perbaikan dan perawatan	451,265	-	Service & maintenance
Konsumsi dan akomodasi	234,928	202,203	Meals and accommodation
Perjalanan dan transportasi	127,775	123,941	Travelling and transportation
Biaya konsultasi	41,731	125,796	Consulting fees
Pemulihan biaya komitmen yang masih harus dibayar	-	(1,890,780)	Reversal of accrued committed costs
Lain-lain	<u>343,686</u>	<u>117,748</u>	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>34,004,945</u>	<u>31,583,223</u>	Total cost of revenue

Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

Details of suppliers/contractors having transactions more than 10% of total cost of revenue were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera (Catatan 28c)	15,129,257	13,571,325	PT Pelayaran Duta Lintas - Samudera (Note 28c)
- PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo	<u>-</u>	<u>4,634,825</u>	PT Pelayaran Buana - Lestari Kalpindo
	<u>15,129,257</u>	<u>18,206,150</u>	

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011	2010	
Biaya jasa teknis dan korporat (Catatan 28e)	1,672,600	3,366,000	<i>Technical and corporate service fees (Note 28e)</i>
Biaya karyawan (Catatan 24)	1,392,564	1,418,972	<i>Employee costs (Note 24)</i>
Biaya konsultan dan jasa profesional	104,568	154,102	<i>Consulting and professional fees</i>
Sewa kantor	102,497	97,430	<i>Office rental</i>
Perjalanan dan transportasi	100,814	94,176	<i>Travelling and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 12)	96,946	88,051	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Biaya bank	47,828	104,110	<i>Bank charges</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	46,605	41,155	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan	36,806	15,180	<i>Supplies</i>
Lain-lain	122,597	277,070	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	3,723,825	5,656,246	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 27 for details of transactions with related parties.

24. BIAYA KARYAWAN

24. EMPLOYEE COSTS

	2011	2010	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	1,348,854	1,229,044	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1,392,564	1,418,972	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Jumlah biaya karyawan	2,741,418	2,648,016	Total employee costs

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2011	2010	
Laba bersih untuk yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,353,433	4,349,419	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	497,836,533	47,745,150	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.007	0.091	Basic earnings per share (full amount)

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share was calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2011 and 2010, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Perusahaan:		
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		
- 2011	10,072	-
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>10,072</u>	<u>-</u>

The Company:
Overpayment of corporate income tax
2011 -

Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai, bersih	60,021	379,330
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 23, dan 26	166,132	170,333
Pajak penghasilan badan	-	61,068
Pajak penghasilan pasal 21	933	23,703
	<u>227,086</u>	<u>634,434</u>
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai, bersih	5,815	-
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 23, dan 26	2,504	-
Pajak penghasilan badan	9,046	-
	<u>17,365</u>	<u>-</u>
Jumlah - Konsolidasian	<u>244,451</u>	<u>634,434</u>

The Company:
Value added tax, net
Income taxes article
4(2), 15, 23, and 26
Corporate income tax
Income tax article 21

Subsidiary:
Value added tax, net
Income taxes article
4(2), 15, 23, and 26
Corporate income tax

Total - Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Perusahaan:		
Beban pajak kini:		
- Final	409,448	407,260
- Non-final	408,179	365,179
Jumlah beban pajak kini	817,627	772,439
Jumlah beban pajak tangguhan	73,739	414,529
	<u>891,366</u>	<u>1,186,968</u>
Entitas Anak:		
Beban pajak kini:		
- Final	18,676	-
- Non-final	-	-
Jumlah beban pajak kini	18,676	-
Jumlah beban pajak tangguhan	-	-
	<u>18,676</u>	<u>-</u>

The Company:
Current tax expense:
Final -
Non-final -

Total current tax expense

Total deferred tax expense

Subsidiary:
Current tax expense:
Final -
Non-final -

Total current tax expense

Total deferred tax expense

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini:			Current tax expense:
- Final	428,124	407,260	Final -
- Non-final	<u>408,179</u>	<u>365,179</u>	Non-final -
Jumlah beban pajak kini	836,303	772,439	Total current tax expense
Jumlah beban pajak tanggunghan	<u>73,739</u>	<u>414,529</u>	Total deferred tax expense
	<u>910,042</u>	<u>1,186,968</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan non-final Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income tax expense was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,264,762	5,536,387	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak Penghasilan – Entitas Anak	(1,034,520)	-	Profit before income tax expense - Subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>845,992</u>	<u>-</u>	Adjusted with consolidation elimination entry
	4,076,234	5,536,387	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyusutan	(214,924)	(309,222)	Depreciation -
- Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(693,640)	Provision for impairment of receivables -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(80,033)	(655,252)	Provision for employee benefits and others -
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,125,520	1,083,519	Non-deductible expenses -
- Laba dari investasi pada entitas anak	(1,014,220)	-	Income from investment in subsidiary -
- Laba yang dikenakan pajak final, bersih	<u>(3.259.860)</u>	<u>(3.501.077)</u>	Income subject to final tax, net -
Taksiran laba kena pajak	<u>1,632,717</u>	<u>1,460,715</u>	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan Perusahaan – kini	408,179	365,179	Corporate income tax expense – current
Dikurangi: pajak dibayar di muka	<u>(418,251)</u>	<u>(304,111)</u>	Less: prepaid taxes
(Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan)/utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(10,072)</u>	<u>61,068</u>	(Overpayment of corporate income tax) / corporate income tax payable

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 berbeda tidak signifikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang akan disampaikan ke DJP. Sebagian besar perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan perhitungan biaya yang tidak dapat dikurangkan dan perbedaan nilai tukar.

Estimated taxable income for the years ended 31 December 2011 and 2010 were insignificantly different with the annual tax returns to be submitted to DGT. Most of such differences were due to differences in calculation of non-deductible expenses and exchange rates.

Pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Grup.

The Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Group's corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak final:			<i>Final tax:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>813,097</u>	<u>25,530,266</u>	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	<u>428,124</u>	<u>407,260</u>	<i>Final tax expense at prevailing rate</i>
Pajak non-final:			<i>Non-final tax:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,076,234	5,536,387	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(3,259,860)</u>	<u>(3,501,077)</u>	<i>Less: profit before income tax subject to final tax</i>
Laba disesuaikan sebelum pajak penghasilan	<u>816,374</u>	<u>2,035,310</u>	<i>Adjusted profit before income tax</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak dihitung dengan tarif 25%	204,093	508,828	<i>Tax calculated at rate of 25%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	531,380	270,880	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba dari investasi pada entitas anak	<u>(253,555)</u>	<u>-</u>	<i>Income from investment in subsidiary</i>
	<u>481,918</u>	<u>779,708</u>	
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	<u>910,042</u>	<u>1,186,968</u>	Total income tax expense, net

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>1 Januari/ January 2011</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of income</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Penyusutan	355,337	(53,731)	301,606	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	<u>149,585</u>	<u>(20,008)</u>	<u>129,577</u>	<i>Provision for employee benefits and others</i>
Jumlah	<u>504,922</u>	<u>(73,739)</u>	<u>431,183</u>	Total
	<u>1 Januari/ January 2010</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of income</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Penyusutan	432,643	(77,306)	355,337	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	173,411	(173,411)	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	<u>313,397</u>	<u>(163,812)</u>	<u>149,585</u>	<i>Provision for employee benefits and others</i>
Jumlah	<u>919,451</u>	<u>(414,529)</u>	<u>504,922</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next periods.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

e. Audit pajak

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketetapan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$505 ribu). Pada tanggal 3 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan banding yang dikeluarkan oleh pengadilan pajak.

e. Tax audits

On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$505 thousand). On 3 June 2009, the DGT issued a decision letter which rejected the Company's objection. On 1 September 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter. Up to the date of the consolidated financial statements, no appeal decision has been made by the tax court.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menetapkan bahwa DJP dapat menentukan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, submits and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- Piutang Program MESA ke manajemen kunci	398,280	-	MESA Program receivable - to key management
- SCPL, dahulu SAEPL	199,731	-	SCPL, formerly SAEPL -
- PSP	-	1,125,055	PSP -
Jumlah	<u>598,011</u>	<u>1,125,055</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>1%</u>	<u>2%</u>	As a percentage of total assets

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

a. Other receivables (continued)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Other receivable from related party as at 31 December 2011 were as follow:

- (i) Piutang atas pendanaan kepada manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat Penawaran Saham Perdana ("IPO"), sehubungan pelaksanaan program MESA (*Management & Employee Stock Allocation*).

- (i) *Receivable due to financing for the key management to buy the Company's shares during the Initial Public Offering ("IPO") regarding the implementation of MESA (Management & Employee Stock allocation) scheme program.*

MESA adalah suatu program insentif kepada karyawan dan manajemen, untuk membeli saham Perusahaan dengan cara penjabatan dan mendapatkan insentif pendanaan dari Perusahaan sebesar 5% dari harga pada saat IPO.

MESA is an incentive program to the Company's management and employee to buy the Company's shares based on the allotment and funding from the Company amounting to 5% of the price of IPO.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan, bila akan diperjualbelikan, untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement on this loan will be due when the management and employee sell-back the shares into the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares, and where the share will be sold into market, to make sure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

Saldo piutang MESA kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar AS\$398.280 dari total piutang program MESA sebesar AS\$925.901.

Balance of MESA program receivable to key management as at 31 December 2011 is US\$398,280 from total MESA program receivable of US\$925,901.

- (ii) Piutang kepada SCPL atas pembayaran biaya dimuka untuk jasa periode Januari 2012 sebagai berikut:

- (ii) *Receivable from SCPL due to prepayment of services for January 2012 were as follows:*

- Biaya jasa teknis dan korporat sebesar AS\$149.731
- Biaya pengelolaan proyek dan konsultasi sebesar AS\$50.000

- *Technical and corporate service fee amounted to US\$149,731*
- *Project management and consulting fee amounted to US\$50,000*

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah piutang atas penjualan aset tetap kepada PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"). Piutang ini telah dibayar penuh pada tahun 2011.

Other receivable from related party as at 31 December 2010 represent sale of fixed assets to PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP"). The balance has been fully settled in 2011.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)			27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	<u>1.672.600</u>	<u>3.366.000</u>	<i>Technical and corporate service SCPL -</i>
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>44.92%</u>	<u>59.51%</u>	As percentage of general and administrative expenses
c. Belanja modal			c. Capital expenditure
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kapitalisasi biaya pengelolaan proyek dan konsultasi	<u>200.000</u>	<u>636.738</u>	<i>Capitalisation of project management and consulting fee</i>
Persentase dari jumlah aset dalam konstruksi	<u>6.11%</u>	<u>4.05%</u>	As a percentage of total assets under construction
d. Lain-lain			d. Others
(i) Remunerasi manajemen kunci			(i) <i>Key management remuneration</i>
Remunerasi untuk manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:			<i>Remuneration for key management of the Company and its subsidiary is as follows:</i>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji dan bonus	<u>527.000</u>	<u>369.000</u>	<i>Salaries and bonuses</i>
(ii) Pendapatan lain-lain			(ii) <i>Other income</i>
Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas pemberian jasa teknis dan korporat sehubungan dengan penyediaan jasa dukungan operasional. Jumlah pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:			<i>Other income is the income generated from technical service in connection with the operational service support. The total other income were as follow:</i>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jasa teknis dan korporasi	<u>450.000</u>	<u>-</u>	<i>Technical and corporate service</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>1.06%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total revenue

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Sifat hubungan

e. Nature of relationships

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
SCPL, dahulu/ formerly SAEPL	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Penggantian biaya dan biaya manajemen/ Reimbursement of expenses and management fees
TUM	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	
PSP*)	Entitas anak kepemilikan langsung/Directly owned subsidiary	Perusahaan berelasi lainnya/Other related party	Penjualan aset tetap/ Sale of property, plant and equipment

*) PSP diakuisisi Perusahaan pada tanggal 27 September 2011, oleh karena itu transaksi yang telah terjadi antara PSP dengan Perusahaan sebelum akuisisi tidak dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

*) PSP was acquired on 27 September 2011. Therefore the transaction between PSP and the Company prior to acquisition were not eliminated in these consolidated financial statements.

Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>		<u>31 Desember/ December 2010</u>		
	<u>Nilai/ Amount</u>	<u>% dari jumlah transaksi/ % of total transaction</u>	<u>Nilai/ Amount</u>	<u>% dari jumlah transaksi/ % of total transaction</u>	
Penjualan aset tetap	-	-	1,022,778	99.10%	Sale of property, plant and equipment
Biaya pengelolaan proyek dan konsultasi	336,738	100%	600,000	100%	Project management and consulting fees

Biaya jasa dibebankan oleh pihak yang berelasi berdasarkan kontrak yang disetujui dan biaya yang diganti.

Service fees are charged by a related party based on the agreed contract and reimbursement costs.

Penjualan aset tetap ke pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan nilai pasar.

Sale of property, plant and equipment to related party are set based on the market value.

Penyerahan jasa ke pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan kontrak penjualan yang disetujui.

Delivery of services to related parties are set based on the agreed sales contracts.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES**

a. Perjanjian fasilitas kredit

a. Credit facilities agreement

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani di bulan November 2011. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed in November 2011. The granted credit facilities are as follows:

(i) Fasilitas bank garansi

(i) *Bank guarantee facility*

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012.

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide bank guarantee facility with limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until 31 December 2012

Pada tanggal 31 Desember 2011, bank garansi yang terpakai sebesar AS\$387.000 (2010: AS\$166.000 dan Rp3.416.306.375 (atau setara dengan AS\$377.743)). Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan menempatkan deposito di PT Bank Permata Tbk. sebesar AS\$400.000 sebagai jaminan atas bank garansi ini.

As at 31 December 2011, the outstanding bank guarantees amounted to US\$387,000 (2010: US\$166,000 and Rp3,416,306,375 (or equivalent to US\$377,743)). As at 31 December 2010, the Company placed a time deposit in PT Bank Permata Tbk. amounting to US\$400,000 as collateral for these bank guarantees.

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$14.000.000

(ii) *Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$14,000,000*

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$14.000.000, untuk pembiayaan konstruksi 1 (satu) unit kapal pemindahmuatan batu bara. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Februari 2015. Masa tenggang dan ketersediaan untuk penarikan dana berlaku sampai dengan 22 Agustus 2011. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 5,5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$14.000.000.

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$14,000,000, for financing of the construction of 1 (one) unit of coal transshipper. This facility is valid until 23 February 2015. The grace and availability period for the drawdown extend up to 22 August 2011. The loans bear interests at 5.5% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. The repayment of principal is scheduled in installment on monthly basis after the expiration of the availability period. Total drawdown made under this facility up to 31 December 2011 amounted to US\$14,000,000.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (continued)

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$14.000.000 (lanjutan)

- (ii) *Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$14,000,000 (continued)*

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit (L/C)*, dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000. Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2011, *letter of credit* yang terpakai untuk dijaminan kepada kontraktor dari kapal pemindahmuatan batu bara adalah sebesar nihil.

This facility could be used as a Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C), with limit up to US\$4,000,000. The term loan facility could be used as settlement of this letter of credit facility when it expires. As at 31 December 2011, the outstanding letters of credit issued to the contractors of coal transshipper amounted to nil.

- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$35,000,000

- (iii) *Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$35,000,000*

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$35,000,000, untuk pembiayaan atas pembelian 20 (dua puluh) set kapal tunda dan tongkang, dan/atau membiayai jenis kapal lainnya yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Nopember 2016. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 5,5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan. Jumlah penarikan dana dengan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar nihil.

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$35,000,000, for financing of purchases of 20 (twenty) set tugs and barges, and/or financing for other ship types which related to the Company business. This facility is valid until 11 November 2016. The loans bear interests at 5.5% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis. The repayment of principal is scheduled in installment on monthly basis immediately after the expiration of the availability period. Total drawdown made under this facility up to 31 December 2011 amounted to nil.

- (iv) Fasilitas kurs mata uang asing

- (iv) *Foreign exchange facility*

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas kurs mata uang asing, dengan jumlah nosional sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini mencakup fasilitas *forward* dan *TOM/TOD/spot*. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide foreign exchange facility, with notional amount up to US\$4,000,000. This facility covers forward facility and TOM/TOD/spot. As at 31 December 2011, the Company has not utilised this facility.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (continued)

(v) Fasilitas pembiayaan tagihan

(v) *Invoice financing facility*

PT Bank Permata Tbk. sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 5,5% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

PT Bank Permata Tbk. agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until 31 December 2012, with financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.5% per annum (subject to change) which are repayable on monthly basis.

Jaminan untuk semua fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

Collaterals for all credit facilities mentioned above are as follows:

- (i) Agunan 1 (satu) unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL1.
- (ii) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (iii) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (iv) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (v) Agunan 20 (dua puluh) set kapal tunda dan tongkang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL2.
- (vi) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit, tidak terbatas pada kontrak dengan JMB dan BCS.

- (i) *Pledging of 1 (one) unit of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL1 facility.*
- (ii) *Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.*
- (iii) *Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.*
- (iv) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.*
- (v) *Pledging of 20 (twenty) set tugs and barges with minimum collateral coverage of 125% of total TL2 facility.*
- (vi) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited to contracts with JMB and BCS.*

Beberapa persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan di atas sebagai berikut:

Significant provisions of the credit facilities abovementioned are as follows:

- (i) *Current ratio* minimum sebesar 1x.
- (ii) *Debt-to-equity ratio* minimum sebesar 2x (termasuk subordinasi utang pemegang saham).
- (iii) *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25x.
- (iv) Jika terjadi defisit kas dari laba hasil usaha, para pemegang saham berkewajiban mengutamakan pelunasan liabilitas bank.
- (v) Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi dalam fasilitas kredit ini maupun fasilitas lainnya.

- (i) *Minimum current ratio* of 1x.
- (ii) *Maximum debt to equity ratio* of 2x (including subordinating shareholder liabilities).
- (iii) *Minimum debt service coverage ratio* of 1.25x.
- (iv) *In case of cash deficit of net income, shareholders are obligated to set first priority to settle the bank obligations.*
- (v) *The Company is not breaching the covenants set either in these credit facilities or any other facilities.*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

(vi) Selama fasilitas masih terutang, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis terlebih dahulu dari bank atas hal-hal sebagai berikut:

- a) Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi yang mengubah struktur manajemen (susunan pengurus) dan/atau susunan pemegang saham Perusahaan.
- b) Memperoleh atau menambah utang atau pinjaman baru, menjaminkan harta tetap Perusahaan kepada lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada saat ini.
- c) Memberikan pinjaman, garansi atas utang kepada perusahaan afiliasi, entitas anak dan/atau pemegang saham.
- d) Melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memenuhi persyaratan-persyaratan signifikan tersebut di atas yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang ditandatangani dengan PT Bank Permata Tbk.

**b. Perjanjian jasa pemuatan dan
pengangkutan batu bara**

Grup mengadakan beberapa perjanjian atas jasa pemuatan batu bara. Harga untuk tiap jasa dibebankan berdasarkan pada tarif pengangkutan dasar yang tetap sebagaimana disebutkan di kontrak dan disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

(vi) As long as the facilities are payable, the Company is required to obtain a written consent from the bank for the following matters:

- a) Merger, acquisition, consolidation or reorganisation which change the management structure (management board) and/or composition of the Company's shareholders.
- b) Obtain or add new loans or borrowings, pledge the Company's fixed assets to other financial institutions, except for the existing ones.
- c) Provide borrowings and securities on loans to affiliated companies, subsidiaries and/or shareholders.
- d) Pay dividends to the shareholders.

As at 31 December 2011, the Group met all above mentioned significant provisions of the credit facilities agreement signed with PT Bank Permata Tbk.

**b. Coal loading and transportation service
agreements**

The Group entered into several contracts of coal loading service. The price for each service is charged based on the fixed freight rate mentioned in the agreement and adjusted by the rise and fall of fuel prices.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jasa pemuatan dan
pengangkutan batu bara (lanjutan)**

**b. Coal loading and transportation service
agreements (continued)**

- (i) Pemuatan batu bara ke kapal *gearless* -
JMB

- (i) *Coal loading onto gearless vessels - JMB*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan JMB, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan dan memelihara keran apung atas biaya Perusahaan sendiri untuk melaksanakan aktivitas pemindahmuatan batu bara dari tongkang JMB yang telah ditentukan di tempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Kuantitas pemuatan minimum untuk setiap tahun kalender selama periode kontrak adalah sebesar 3.500.000 metrik ton.

On 1 January 2010, the Company entered into a contract agreement with JMB, which grants the Company the right to operate and maintain the floating crane at the Company's own expense to perform coal transshipment activities from JMB's nominated barges at designated transshipment points. This agreement is valid until 31 December 2012. The minimum annual throughput quantity for each calendar year throughout the contract period is 3,500,000 metric tonnes.

- (ii) Pemuatan batu bara ke kapal *gearless* -
PT Arutmin Indonesia

- (ii) *Coal loading onto gearless vessels - PT Arutmin Indonesia*

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan PT Arutmin Indonesia yang setuju untuk menggunakan keran apung milik Perusahaan untuk mengangkut batu bara dari tongkang PT Arutmin Indonesia yang telah ditentukan ditempat pemindahmuatan yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Maret 2012. Kuantitas pemuatan minimum untuk periode 6 bulan selama periode kontrak adalah 2.400.000 metrik ton.

On 16 September 2011, the Company entered into a contract agreement with PT Arutmin Indonesia which agree to use the floating crane belongs to Company to tranship coal from PT Arutmin Indonesia's nominated barges at the designated transshipments point. This agreement is valid until 15 March 2012. The minimum annual throughput quantity for the 6 month period throughout the contract period is 2,400,000 metric tones.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PSP dan PT Arutmin Indonesia menandatangani perubahan terhadap perjanjian pemuatan batu bara (sebelumnya atas nama Perusahaan). Kedua belah pihak menyetujui perpanjangan periode sampai dengan 15 September 2012.

On 31 January 2012, PSP and PT Arutmin Indonesia signed an amendment of coal loading agreement (previously on behalf of the Company). Both parties are agreed to extend the period up to 15 September 2012.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jasa pemuatan dan
pengangkutan batu bara (lanjutan)**

**b. Coal loading and transportation service
agreements (continued)**

(iii) Pengangkutan batu bara

(iii) Coal transportation

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kontraktual dengan JMB untuk mengangkut batu bara dari terminal pemuatan JMB di Sungai Mahakam, Kalimantan Timur, ke pemindahmuatan lepas pantai di Delta Samarinda. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Tonase kontrak yang dijamin selama setahun adalah sebesar 1.008.000 metrik ton berdasarkan persyaratan minimum 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh sepanjang periode kontrak.

On 1 January 2010, the Company entered into a contract agreement with JMB to transship coal from JMB's loading terminal on Mahakam River, East Kalimantan, to transshipment offshore at Samarinda Delta. This agreement is valid until 31 December 2012. The guaranteed contract tonnage shall be 1,008,000 metric tonnes on annual basis based on the provision of minimum 3 (three) tug and barge sets on full time basis throughout the contract period.

Berdasarkan perubahan kontrak yang terakhir pada tanggal 20 Desember 2010, tonase kontrak yang dijamin diubah sebagai berikut:

Based on the latest amendment on 20 December 2010, the guaranteed contract tonnage was revised as follows:

- a) 5.236.000 metrik ton berdasarkan persyaratan 17 set kapal tunda dan tongkang yang beroperasi penuh dari 1 Juli 2010 sampai 30 Mei 2011.
- b) 2.548.000 metrik ton berdasarkan persyaratan 13 set kapal tongkang yang beroperasi penuh dari 1 Juni 2011 sampai 31 Desember 2011.

- a) *5,236,000 metric tonnes based on the provision of 17 tug and barge sets on a full time basis from 1 July 2010 to 30 May 2011.*
- b) *2,548,000 metric tonnes based on the provision of 13 barge sets on a full time basis from 1 June 2011 to 31 December 2011.*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jasa pemuatan dan
pengangkutan batu bara (lanjutan)**

(iii) Pengangkutan batu bara (lanjutan)

- c) Untuk tiap tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, jumlah yang disebutkan di atas telah disesuaikan sepanjang diperlukan untuk memenuhi target produksi tahunan dari tambang Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

**c. Perjanjian subkontrak untuk jasa
pengangkutan batu bara**

Grup menunjuk subkontraktor di bawah ini, untuk membantu Perusahaan dalam melaksanakan jasa pengangkutan batu bara untuk JMB seperti yang diungkapkan pada Catatan 28b. Harga dibebankan berdasarkan pada tarif pengangkutan dasar yang tetap sebagaimana disebutkan di kontrak dan disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar.

PT Pelayaran Duta Lintas Samudera ("Duta Lintas")

Pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan Duta Lintas menandatangani perubahan terhadap perjanjian subkontrak untuk jasa pengangkutan batu bara. Kedua belah pihak menyetujui perpanjangan periode perjanjian sampai dengan 31 Desember 2012.

**d. Kontrak signifikan terkait dengan jasa
rekayasa kelautan terintegrasi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**b. Coal loading and transportation service
agreements (continued)**

(iii) Coal transportation (continued)

- c) For each year commencing on or after 1 January 2012, the amount specified above has been adjusted to the extent that it is reasonably necessary so as to comply with the Company's annual production target of the mine and applicable regulations.

**c. Subcontracting agreements for coal
transportation services**

The Group appointed the following subcontractor, in order to assist the Company in delivering the coal transportation services to JMB as disclosed in Note 28b. The price is charged based on the fixed freight rate mentioned in the agreement and adjusted by the rise and fall of fuel prices.

PT Pelayaran Duta Lintas Samudera ("Duta Lintas")

On 10 January 2011, the Company and Duta Lintas signed an amendment to subcontracting agreement for coal transportation services. Both parties agreed to extend the period of the agreement to 31 December 2012.

**d. Significant contracts related to integrated
marine engineering services**

The Company entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTIGENCIES (continued)

d. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi

d. Significant contracts related to integrated marine engineering services

<u>Perusahaan rekanan/ Counterparties</u>	<u>Tanggal dimulai/ Date of commencement</u>	<u>Tanggal berakhir/ Date of expiry</u>	<u>Dasar pembayaran/ Payment basis</u>	<u>Jenis jasa/ Type of services</u>
Total E&P Indonesia	15 Desember/ December 2010	15 Desember/ December 2013	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)	Suatu kontrak keseluruhan untuk menyediakan sebuah tongkang keran 150 ton dan pakatnya untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan, dan konstruksi lainnya/A lump-sum contract for provision of a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works
PT Arutmin Indonesia	21 April/ April 2010	20 April/ April 2013	Jumlah bulat per bulan (d disesuaikan dengan naik turunnya harga bahan bakar)/ Monthly lump-sum (adjusted by rise and fall of fuel prices)	Kontrak sewa untuk satu paket peralatan untuk pemeliharaan pengerukan di Sungai Muara Satui/Charter hire contract of one package of equipment for dredging maintenance on Muara Satui River
PT Baramulti Sugih Sentosa	30 September/ September 2011	29 September/ September 2012	Tarif berdasarkan volume/ volume rates	Kontrak pengangkutan batu bara menggunakan 1 unit keran tongkang/coal loading using contract 1 (one) unit of crane barge

e. Kontrak signifikan terkait dengan jasa manajemen

e. Significant contracts related to management services

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

- (i) Technical and corporate services provided by SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, SCPL menandatangani sebuah perjanjian dengan Perusahaan, untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan penyediaan dukungan terhadap operasi Perusahaan. Jasa tersebut mencakup peninjauan dan memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pengelolaan, strategi, dan kinerja operasional, memberikan masukan untuk memenuhi praktik korporat, dan hal-hal administrasi dan perencanaan lainnya. Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%. Pada pertengahan tahun dan di Desember, SCPL akan menyerahkan faktur pembetulan yang mencerminkan biaya aktual sepanjang tahun yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

On 1 January 2010, SCPL signed an agreement with the Company, to provide technical services and corporate services in connection with providing support to the existing operations of the Company. The services include reviewing, advising, and making recommendation on the operational management, strategy, and performance, providing advice to meet corporate practices, and any other administration and planning matters. Total costs charged to the Company is fixed on monthly basis plus 10% mark up. In the middle of the year and in December, SCPL will submit a true-up invoice to reflect the year-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTIGENCIES (continued)

e. Kontrak signifikan terkait dengan jasa manajemen (lanjutan)

e. Significant contracts related to management services (continued)

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

(ii) *Project management and consulting services provided by SCPL*

Pada tanggal 30 Mei 2011, SCPL dan Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian kerja sama operasi yang ditandatangani pada 1 Januari 2010. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai liabilitas utama untuk:

On 30 May 2011, SCPL and the Company signed an amendment to the co-operation agreement signed on 1 January 2010. This amendment mentions that SCPL has the primary obligation to:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been found from SCPL to the Company;*
- b) *Conducts business development activities to gain new customers;*
- c) *Obtain the facilities from financial institutions, including banks;*
- d) *Perform services in connection to all activities for the Company in term of financial, legal, human resources and information technology.*

Tidak ada penyesuaian tarif pada perubahan perjanjian ini.

No change in the charge rate was imposed in this amendment

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

29. SEGMENT REPORTING

Pihak manajemen menyajikan informasi segmen usaha dalam dua kelompok segmen yaitu jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

The management presents information on business segments in two segment groups which are logistic support services and integrated marine engineering services.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

<u>Segmen usaha</u>	<u>Laba kotor/Gross profit</u>		<u>Business segment</u>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jasa dukungan logistik	5,579,050	5,870,914	Logistic support services Integrated marine engineering services
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	2.806.166	4.905.949	
Jumlah	<u>8,385,216</u>	<u>10,776,863</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Laporan laba rugi Komprehensif</u>	<u>2011</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Statement of comprehensive income</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>		
Pendapatan segmen	33.905.754	8.484.407	42.390.161	Segment revenue
Hasil segmen	5,579,050	2,806,166	8,385,216	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			3.880.338	Unallocated operating expenses
Laba usaha			4.504.878	Operating profit
Beban lain-lain, bersih			(240,116)	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan			4,264,762	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, bersih			(910,042)	Income tax expense, net
Laba bersih			3.354.720	Net income

<u>Laporan posisi keuangan</u>	<u>2011</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Statement of financial positions</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	38.596.685	13.936.154	52.532.839	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			7.734.216	Unallocated assets
Jumlah			60.267.055	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	16.111.779	717.374	16,829,153	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			1.010.713	Unallocated liabilities
Jumlah			17.839.866	Total
<u>Pengeluaran modal</u>				<u>Capital expenditures</u>
- Aset segmen	10,824,310	16,591	10,840,901	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			2,994	Unallocated assets -
Jumlah			10.843.895	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Laporan posisi keuangan</u>	<u>2011</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Statement of financial positions</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>		
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,519,915	1,338,213	2,858,128	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>23,796</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>2,881,924</u>	Total
	<u>2010</u>			
<u>Laporan pendapatan komprehensif</u>	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Statement of comprehensive income</u>
Pendapatan segmen	<u>30,270,210</u>	<u>12,089,876</u>	<u>42,360,086</u>	Segment revenue
Hasil segmen	<u>5,870,914</u>	<u>4,905,949</u>	10,776,863	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(5,770,112)</u>	Unallocated operating expenses
Laba usaha			5,006,751	Operating profit
Pendapatan lain-lain, bersih			<u>529,636</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			5,536,387	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, bersih			<u>(1,186,968)</u>	Income tax expense, net
Laba bersih			<u>4,349,419</u>	Net income

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Laporan posisi keuangan</u>	<u>2010</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Statement of financial position</u>
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>30,096,787</u>	<u>14,572,171</u>	44,668,958	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>10,903,789</u>	Unallocated assets
Jumlah			<u>55,572,747</u>	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>21,554,827</u>	<u>1,089,765</u>	22,644,592	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,667,459</u>	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>24,312,051</u>	Total
<u>Pengeluaran modal</u>				<u>Capital expenditures</u>
- Aset segmen	16,046,615	92,342	16,138,957	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>39,891</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>16,178,848</u>	Total
<u>Penyusutan</u>				<u>Depreciation</u>
- Aset segmen	835,797	525,971	1,361,768	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>88,051</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>1,449,819</u>	Total

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, aset lancar lain-lain, aset tetap, dan aset tidak lancar lain-lain. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran di muka, aset lancar lain-lain, aset tetap, bersih dan aset pajak tangguhan.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, other current assets, property, plant and equipment, and other non-current assets. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, other current assets, property, plant and equipment, net and deferred tax assets.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan provisi untuk dok. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, long-term bank loans, and provision for docking. Unallocated liabilities mainly comprise trade payable to third parties, accrued expenses and other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

Aset dan liabilitas segmen direkonsiliasikan ke aset dan liabilitas Grup sebagai berikut:

Segment assets and liabilities were reconciled to the Group's assets and liabilities as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset			Assets
Aset segmen	52,532,839	44,668,958	Segment assets
Tidak dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	4,990,841	6,566,060	Cash and cash equivalents -
- Piutang lain-lain	1,220,988	1,442,772	Other receivables -
- Pembayaran di muka	66,598	369,883	Prepayments -
- Aset lancar lain-lain	415,872	401,872	Other current assets -
- Aset tetap, bersih	608,732	1,618,281	Property, plant -
- Aset pajak tangguhan	<u>431,185</u>	<u>504,921</u>	and equipment, net
			Deferred tax assets -
Jumlah aset	<u>60,267,055</u>	<u>55,572,747</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen	16,829,153	22,644,592	Segment liabilities
Tidak dialokasikan:			Unallocated:
- Utang usaha kepada pihak ketiga	28,333	103,595	Trade payables to third parties -
- Beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain	194,586	397,431	Accrued expenses and -
- Utang pajak	265,357	634,434	other payables
- Penyisihan lain-lain	61,016	176,782	Taxes payable -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>461,421</u>	<u>355,217</u>	Other provisions -
			Provision for employee benefits -
Jumlah liabilitas	<u>17,839,866</u>	<u>24,312,051</u>	Total liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		<u>31 Desember/December 2011</u>		
		<u>Setara Dolar AS (nilai penuh) US Dollars equivalent (full amount)</u>		
<u>Aset</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>			<u>Assets</u>
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	Rp'000000	30,707	3,385,911	
	EUR	10,471	13,671	
	S\$	882,175	680,071	
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	Rp'000000	3,751	413,616	<i>Third parties -</i>
Piutang usaha belum difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak ketiga	Rp'000000	759	83,745	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	Rp'000000	1,106	121,992	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	Rp'000000	10,208	1,125,632	<i>Related party -</i>
Aset lancar lain-lain	Rp'000000	17	1,872	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset			<u>5.826.510</u>	Total assets
				Liabilities
Liabilitas				<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp'000000	6,488	715,440	<i>Accrued expenses and other payables</i>
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	Rp'000000	1,550	170,888	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak	Rp'000000	2,217	244,451	<i>Other non-current provisions</i>
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$	79,149	61,016	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	4,172	460,000	
Jumlah liabilitas			<u>1.651,795</u>	Total liabilities
Aset bersih			<u>4.174.715</u>	Net assets

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kurs telah bergerak dari AS\$1 = Rp9.069 (nilai penuh) menjadi AS\$1 = Rp9.180 (nilai penuh). Ada kemungkinan bahwa Rupiah akan berfluktuasi di masa yang akan datang dan mungkin akan terdepresiasi atau terapresiasi secara signifikan.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the exchange rate has moved from US\$1 = 9,069 (full amount) to US\$1 = Rp9,180 (full amount). It is possible that the Indonesian Rupiah may become volatile in the future, and may depreciate or appreciate significantly.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$23.379.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2011 are translated using the exchange rates as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by US\$23,379.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 3.1.(a).(i)).

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 3.1.(a).(i)).

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan untuk tahun 2011 dan 2010.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2011 and 2010, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by categories for year 2011 and 2010.

	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>	<u>Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2011					31 December 2011
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	5,738,373	5,738,373	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,708,478	-	-	4,708,478	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	4,482,365	-	-	4,482,365	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1,247,624	-	-	1,247,624	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	415,872	415,872	Other current assets
Jumlah aset keuangan	<u>10,438,467</u>	<u>-</u>	<u>6,154,245</u>	<u>16,592,712</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	-	2,393,762	2,393,762	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain	-	-	2,137,304	2,137,304	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank	-	-	12,543,333	12,543,333	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,074,399</u>	<u>17,074,399</u>	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in US Dollars)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)	31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)	ASSETS AND LIABILITIES	AND	LIABILITIES
Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar diakui melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Total
<u>31 Desember 2010</u>				<u>31 December 2010</u>
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	-	6,566,060	6,566,060	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, bersih	4,679,172	-	4,679,172	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang usaha belum difakturkan	5,447,292	-	5,447,292	<i>Unbilled receivables</i>
Piutang lain-lain	1,442,772	-	1,442,772	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lain-lain	-	401,872	401,872	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset keuangan	<u>11,569,236</u>	<u>6,967,932</u>	<u>18,537,168</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2,224,806	2,224,806	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain	-	8,004,357	8,004,357	<i>Accrued expenses and other payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	12,850,113	12,850,113	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>23,079,276</u>	<u>23,079,276</u>	Total financial liabilities

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan telah menandatangani kontrak Jasa-Jasa Kontraktor No. C906448 dengan Chevron Indonesia Company untuk *Supply Base Canal Dredging Service* di Penajam. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan memberikan layanan jasa pengerukan di Penajam selama kurun waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya kontrak pada tanggal 23 Februari 2012 sampai tanggal 22 Agustus 2012 dengan nilai AS\$989.000.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company has signed the Contractor Services Contract No. C906448 with Chevron Indonesia Company for the Penajam Supply Base Canal Dredging Service. Based on that contract, the Company will provide the services for dredging in Penajam during 6 (six) months starting from the contract on 23 February up 2012 to 22 August 2012 with a value of US\$989,000.